

SKRIPSI

**KETERLIBATAN JAM'IIYAH AHLITH THORIQOH CUKIR DALAM
POLITIK PRAKTIS DI JOMBANG (1977-2008)**



Oleh:

Mella Faradhita Yulianto

121811433073

PROGRAM STUDI ILMU SEJARAH

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2022



**KETERLIBATAN JAM'IIYAH AHLITH THORIQOH CUKIR DALAM
POLITIK PRAKTIS DI JOMBANG (1977-2008)**

SKRIPSI

Oleh:

Mella Faradhita Yulianto

121811433073

PROGRAM STUDI ILMU SEJARAH

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2022

**KETERLIBATAN JAM'IIYAH AHLITH THORIQOH CUKIR DALAM
POLITIK PRAKTIS DI JOMBANG (1977-2008)**

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana pada
Program Studi Ilmu Sejarah
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga**

Oleh:

MELLA FARADHITA YULIANTO

121811433073

PROGRAM STUDI ILMU SEJARAH

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS AIRLANGGA

2022

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis ini adalah karya tulis asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Airlangga maupun di universitas lain.
2. Karya tulis ini murni hasil gagasan, penelitian, dan tulisan saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali dosen pembimbing.
3. Karya tulis ini bukan jiplakan, di dalamnya tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma yang berlaku dalam perguruan tinggi ini.

Surabaya, 26 Juli 2022

Yang membuat pernyataan,



Mella Faradhita Yulianto

NIM. 121811433073

HALAMAN MOTTO

“Dunia tak boleh tahu
kamu sedang babak belur.
Dunia hanya boleh tahu
kamu masih tegak dan
tak hancur selepas badai menerjang”

-Taufiq Aulia

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya tulis (skripsi) ini saya persembahkan dan dedikasikan untuk kedua orangtua, adik-adik, sahabat, jajaran para bias di K-drama dan K-pop, teman-teman, dan seluruh manusia yang telah memberikan dukungan baik secara moral maupun material kepada saya.

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Keterlibatan Jam'iyyah Ahlith Thoriqoh Cukir dalam Politik Praktis di Jombang (1977-2008)

Nama : Mella Faradhita Yulianto

NIM : 121811433073

Program Studi : Ilmu Sejarah

telah disetujui untuk diajukan pada tanggal 2 Agustus 2022 oleh:

Pembimbing Skripsi



Dr. Samidi, S.S., M.A.
NIP. 197709112003121002

dan berhasil dipertahankan di Surabaya pada tanggal 10 Agustus 2022 di hadapan Dewan Penguji:

Penguji 1



Prof. Dr. Purnawan Basundoro, S.S., M.Hum.
NIP. 197105271999031001

Penguji 2



Dr. Sarkawi B. Husain, S.S., M.Hum.
NIP. 197106291999021001

Penguji 3



Dr. Samidi, S.S., M.A.
NIP. 197709112003121002

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Dr. Sarkawi B. Husain, S.S., M.Hum.
NIP. 197106291999021001

KATA PENGANTAR

Puji syukur dan kehadiran Allah SWT atas segala berkat, rahmat, dan hidayah-Nya yang senantiasa tercurahkan sehingga penulisan berjudul “Keterlibatan Jam’iyyah Ahlith Thoriqoh Cukir Dalam Politik Praktis di Jombang (1977-2008)” dapat terselesaikan. Penulisan yang dilakukan sebagai salah satu bentuk kewajiban dalam menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S1) di Jurusan Ilmu Sejarah, Universitas Airlangga ini menggabungkan tema kajian agama dan politik. Tentu saja dalam proses penyusunannya tidak selalu berjalan lancar, banyak rintangan dan hambatan yang harus dilalui. Seperti kendala dalam memperoleh sumber primer dan menyesuaikan jadwal dengan para narasumber. Berkat usaha dan dukungan dari berbagai pihak, kendala tersebut akhirnya dapat terlewati dengan baik. Oleh karena itu pada bagian ini, saya selaku penulis mengucapkan terimakasih sekaligus mempersembahkan tulisan ini kepada pihak-pihak yang telah berjasa.

Pertama, ucapan terimakasih saya haturkan kepada kedua orangtua yang selalu memberikan dukungan dalam bentuk moral dan material. Berkat doa yang selalu dipanjatkan dalam setiap waktu, mampu menjaga semangat penulis sehingga memudahkan setiap langkah dan tahapan. Kedua, Dr. Samidi, S.S., M.A. selaku dosen mata kuliah Seminar Sejarah sekaligus dosen pembimbing. Terimakasih saya ucapkan atas arahan dan bimbingan yang selama ini diberikan sejak berlangsungnya kelas Seminar Sejarah hingga terselesaikannya tugas akhir ini. Ketiga, ucapan terimakasih kepada adik-adik saya yang secara bergantian telah menemani dalam proses pencarian sumber primer dan wawancara dengan para narasumber. Terimakasih karena telah menjadi pengingat untuk melakukan

progress penulisan.

Keempat, ucapan terimakasih saya haturkan kepada Eni Sugiarti, S.S., M.Hum selaku dosen mata kuliah Seminar Sejarah atas koreksi, revisi, dan arahan terhadap penulisan ini. Kelima, teruntuk seluruh dosen Ilmu Sejarah, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Airlangga saya haturkan banyak terimakasih karena telah membagikan ilmunya. Tanpa adanya ilmu dari mereka tentu saya akan kesulitan untuk menyelesaikan penulisan ini. Keenam, ucapan terimakasih kepada Maestira Milenia dan Ratna Feby Anengsih yang juga merupakan anak bimbing Bapak Samidi. Terimakasih karena telah memberikan dukungan dan memotivasi saya untuk segera merampungkan tugas akhir ini. Ketujuh, saya haturkan banyak terimakasih kepada para narasumber yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk saya wawancarai. Saya sangat terharu atas keramahan mereka selama proses wawancara berlangsung. Terakhir, ucapan terimakasih saya berikan kepada Nailah Pujiati dan Rosida yang menemani saya dalam mencari sumber arsip di AWS STIKOSA dan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur. Juga teruntuk Elly Riska Dwi Samgari yang memberikan berbagai informasi dalam proses pengerjaan penulisan ini.

Selain ucapan terimakasih, saya juga memohon maaf atas segala bentuk kekurangan dan kesalahan yang mungkin melukai perasaan orang-orang yang telah berkontribusi dalam penulisan ini.

Surabaya, 26 Juli 2022

Mella Faradhita Yulianto

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul “Keterlibatan Jam’iyyah Ahlith Thoriqoh Cukir Dalam Politik Praktis di Jombang (1977-2008)” memadukan antara tema agama dan politik. Pembahasan mengenai keterlibatan tarekat dalam ranah politik merupakan sebuah tulisan yang menarik karena sejatinya kedua hal tersebut memiliki kedekatan dengan kehidupan manusia. Adanya penulisan ini bertujuan untuk menambah historiografi penulisan sejarah di bidang agama dan politik. Pada awal pembahasan, dinarasikan mengenai sejarah dan perkembangan tarekat Cukir kemudian dilanjutkan narasi mengenai terbentuknya hubungan dengan PPP. Hubungan yang terjalin di antara keduanya ini telah melibatkan berbagai unsur seperti kyai, pesantren, mursyid, pengikut tarekat, dan warga NU. Ikatan yang terjalin diantara mursyid dan pengikut tarekat Cukir merupakan bentuk hubungan *patron-klien*. Kepatuhan murid kepada mursyidnya merupakan bentuk implementasi amalan *rabithah* yang dipraktikkan dengan mengikuti preferensi politik mursyidnya. Secara nyata diimplementasikan dengan memilih PPP dalam setiap periode pemilihan umum.

Kata Kunci: Tarekat Cukir, PPP, Mursyid, Rabithah

ABSTRACT

The thesis entitled “The Involvement of the Jam’iyyah Ahlith Thoriqoh Cukir in Practical Politics in Jombang (1977-2008)” combines the themes of religion and politics. The discussion about tarekat involvement in the political realm is an interesting article because actually both of these things have a close relationship with human life. The existence of this writing aims to add to the historiography of historical writing in the field of religion and politics. At the beginning of the discussion, there is a narration about the history and development of the Cukir tarekat, then a narrative about the formation of relations with the PPP is carried out. The relationship that exists between the two has involved various elements such as kyai, pesantren, mursyid, tarekat followers, and NU. The bond that exists between the mursyid and the followers of the Cukir tarekat is a form of patron-client relationship. The obedience of the students to his murshid is a form of implementing the practice of rabithah which is practiced by following the political preferences of his murshid. It is actually implemented by voting for PPP in every general election period.

Keywords: Cukir Tarekat, PPP, Murshid, Rabithah

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN..	i
SAMPUL DALAM	i
PRASYARAT GELAR	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR ISTILAH	xvi
DAFTAR SINGKATAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
1.4 Ruang Lingkup Penelitian	11
1.5 Tinjauan Pustaka	13
1.6 Kerangka Konseptual dan Landasan Teori	21
1.7 Metode Penelitian	29
1.8 Sistematika Penulisan	33
BAB II SEJARAH DAN PERKEMBANGAN TAREKAT CUKIR	37
2.1 Kondisi Sosial, Budaya, dan Agama Masyarakat Jombang	40
2.2 Lahirnya Tarekat Cukir Berawal Dari Sejarah Tarekat Rejoso	43
2.3 Lahirnya Tarekat Cukir Sebagai Akibat Polemik di Tubuh Tarekat Rejoso	50
2.3.1 Persoalan <i>Sanad</i> (Silsilah Kemursyidan) Tarekat Rejoso	52
2.3.2 Perpindahan Afiliasi Politik Kyai Musta'in Ramli dari PPP ke Golongan Karya	59
BAB III HUBUNGAN POLITIK TAREKAT CUKIR DENGAN PPP JOMBANG	69
3.1 Masuknya PPP Di Jombang	73
3.2 Orientasi Spiritual dan Politik Tarekat Cukir	75

3.3 Tarekat Cukir Dalam Pemilihan Umum 1977-1992 di Jombang	90
3.3.1 Tarekat Cukir Dalam Pemilihan Umum 1977	92
3.3.2 Tarekat Cukir Dalam Pemilihan Umum 1982	103
3.3.3 Tarekat Cukir Dalam Pemilihan Umum 1987	108
3.3.4 Tarekat Cukir Dalam Pemilihan Umum 1992	116
3.4 Hubungan Tarekat Cukir dengan PPP Setelah Kembalinya NU ke Khittah 1926	128
BAB IV KESIMPULAN	144
DAFTAR PUSTAKA	148
DAFTAR NARASUMBER.....	157
LAMPIRAN	158

DAFTAR TABEL

Tabel 3.3.1	Jumlah Perolehan Suara Dalam Pemilihan Umum 1977 per-Kecamatan se-Kabupaten Jombang	93
Tabel 3.3.2	Jumlah Perolehan Suara Dalam Pemilihan Umum 1982 per-Kecamatan se-Kabupaten Jombang.....	103
Tabel 3.3.3	Jumlah Perolehan Suara Dalam Pemilihan Umum 1987 per-Kecamatan se-Kabupaten Jombang.....	110
Tabel 3.3.3.1	Daftar Perolehan Suara dan Kursi Dalam Pemilihan Umum Anggota DPRD II 1977, 1982, 1987.....	113
Tabel 3.3.4	Jumlah Perolehan Suara Dalam Pemilihan Umum 1992 per-Kecamatan se-Kabupaten Jombang.....	119
Tabel 3.3.4.1	Perbandingan Jumlah Perolehan Suara Dalam Pemilihan Umum 1987 dan 1992 per-Kecamatan se-Kabupaten Jombang	122

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Silsilah dan Riwayat Hidup Al Maghfurlah/ Alm. K.H. Mohammad Adlan Aly Cukir-Jombang	158
Lampiran 2	Silsilah dan Riwayat Hidup Al Maghfurlah/ Alm. K.H. Mohammad Adlan Aly Cukir-Jombang	159
Lampiran 3	Surat Keputusan Nomor: 02-MA/TMN/A/IX/1988-1989 Tentang Pengesahan Panitia Pelaksana Musyawarah Kubro Jam'iyah Ahlith Thoriqoh Al-Mu'tabaroh An-Nahdliyyah	160
Lampiran 4	"Pernyataan Politik Musta'in Romly"	161
Lampiran 5	"PPP dan NU Sama-sama Menghadapi Dilema"	162
Lampiran 6	"NU dan Hari Depan Parpol Islam"	163
Lampiran 7	"Amin Iskandar: Pemimpin NU Harus Miliki Penampilan Dasamuka"	164
Lampiran 8	"Peta Kekuatan Politik 1985 Tidak Akan Banyak Berubah: Golkar Punya Kans Lebih Besar, PPP Isyaratkan Posisi Mantap, PDI Akan Perbaiki Diri"	165
Lampiran 9	"Pemerintah Berharap NU Bangkit Kembali: Muktamar Rabithah dan Thariqah di Paiton Dimulai"	166
Lampiran 10	Silsilah dan Riwayat Hidup Al Maghfurlah/ Alm. K.H. Mohammad Adlan Aly Cukir	167
Lampiran 11	"Panitia Muktamar NU Tersusun"	169
Lampiran 12	Daftar Perolehan Suara dan Kursi Dalam Pemilihan Umum Anggota DPRD II 1977, 1982, 1987	170
Lampiran 13	"Optimistis Tambah Kursi"	171
Lampiran 14	"Golkar Akan Tetap Perhatikan Pesantren"	172
Lampiran 15	Jumlah Perolehan Suara Dalam Pemilihan Umum 1992 per-Kecamatan se-Kabupaten Jombang	173
Lampiran 16	"Tokoh NU Mulai Diincar Jadi Calon Pada Pemilu"	174
Lampiran 17	Lampiran Nama-Nama Pengurus Idaroh Syu'biyyah	175
Lampiran 18	Keputusan Nomor: 3/TMNU/VII/1989 Tentang Penunjukan 5 Orang Sesepuh/ Senior Tarekat	177
Lampiran 19	"Kepemimpinan NU Jangan Hanya Berdasar Kharisma"	178
Lampiran 20	Keputusan Tentang Personalid Idaroh Aliyyah Masa Bakti 1405-1410 H/1984-1989 M	179
Lampiran 21	"Jatim Tuan Rumah Muktamar NU dan Kongres Muslimat"	180
Lampiran 22	"PPP Tidak Pungkiri Jasa NU Membesarkan Partainya"	181
Lampiran 23	"Kyai Haji M. Yusuf Hasyim: NU Tetap Tidak Akan Jadi Partai	

	Politik”	182
Lampiran 24	“Pangdam Dukung Tekad dan Calon NU Jatim”	183
Lampiran 25	“NU Tidak Akan Kembali ke Arena Politik Praktis”	184
Lampiran 26	“Thoriqoh Akan Berpisah dengan NU”	185
Lampiran 27	“Ismail Hasan Yakin Banyak Warga NU Kembali ke PPP”	186
Lampiran 28	“Tidak Perlu Khawatir NU Mengubah Keputusan”	187
Lampiran 29	Surat Keputusan Nomor 4/MTNU/VII/1989 Tentang Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga JATMAN	188

DAFTAR ISTILAH

Afiliasi Politik	: Hubungan dengan konsep dan paham politik tertentu
Aqidah	: Iman
Badal	: Pengurus organisasi tarekat Cukir yang bertugas memberikan mukaddimah setiap pelaksanaan khususiyah
Baiat	: Janji setia calon pengikut tarekat kepada mursyidnya
Bid'ah	: Menambahi atau mengurangi ketetapan
Cross Check	: Cek silang
Dzolim	: Akhlak tercela yang menghilangkan suatu kebajikan, dapat mendatangkan malapetaka, hingga memutus tali silaturahmi
Entitas	: Suatu hal yang memiliki keunikan dan berbeda dari yang lainnya
Esoterik	: Suatu ajaran yang dipahami oleh sekelompok orang
Ghairu Mutakhbarah	: Tarekat yang sanadnya terputus (tidak sah)
Idaroh 'Aliyyah	: Kepengurusan JATMAN di tingkat pusat
Idaroh Ghusniyah	: Kepengurusan JATMAN di tingkat kecamatan
Idaroh Syaafiyah	: Kepengurusan JATMAN di tingkat desa/kelurahan
Idaroh Syu'biyah	: Kepengurusan JATMAN di tingkat kabupaten/kota
Idaroh Wustho	: Kepengurusan JATMAN di tingkat provinsi
Ifadliyyah	: Badan Permusyawaratan dalam JATMAN
Ihsan	: Konsep yang berkaitan dengan iman dan Islam bermakna kesempurnaan

Ijazah Irsyad	: Ijazah yang diperoleh calon mursyid setelah menyelesaikan seluruh tingkatan dzikir
Imdadiyah	: Badan pembantu dalam JATMAN
Imdloiyyah	: Badan pelaksana dalam JATMAN
Istighatsah	: Doa yang dipanjatkan untuk meminta sesuatu
Kafir	: Sekelompok orang yang tidak mengimani Nabi Muhammad SAW
Kemisan	: Rutinitas ketarekatan yang dilaksanakan setiap hari Kamis
Khalifah	: Pemimpin dalam tarekat
Khataman	: Salah satu amalan dalam tarekat Cukir
Khittah	: Landasan berpikir dan beramal yang di dalamnya mengandung arah dan garis perjuangan
Khususiyah	: Kegiatan atau rutinitas pengamalan ajaran tarekat
Lathifah	: Tingkatan dzikir
Madhorot	: Sesuatu yang tidak menguntungkan dan mendatangkan kerugian
Madzab	: Aliran atau haluan yang berkaitan dengan hukum fikih
Mukaddimah	: Pengantar yang disampaikan badal sebelum prosesi khususiyah berlangsung
Muktamar NU	: Pertemuan pengurus NU dalam rangka mendiskusikan sebuah permasalahan
Mursyid	: Pemimpin tarekat atau seseorang yang memiliki wewenang untuk melakukan baiat

Mutakhbarah	: Tarekat yang sanadnya menyambung kepada Nabi Muhammad SAW (tarekat yang sah)
Ortodoks	: Berpedoman pada ajaran dan peraturan yang telah resmi ditetapkan
Panteistik	: Keyakinan yang meyakini bahwa alam semesta merupakan perwujudan adanya Tuhan
Patron-Klien	: Pola hubungan antara dua kelompok atau individu yang tidak sederajat
Preferensi	: Selera atau pilihan
Rabithah	: Ajaran dalam tarekat Cukir untuk menghubungkan rohaniah pengikut dengan mursyidnya
Radikal	: Melakukan sesuatu untuk perubahan
Rais	: Ketua atau pemimpin
Sanad	: Silsilah kemursyidan
Senenan	: Rutinitas ketarekatan yang dilaksanakan setiap hari Senin
Sufi	: Orang yang mendalami ilmu tasawuf
Syariat	: Hukum atau peraturan Islam yang mengatur seluruh aspek kehidupan umat Islam
Syar'	: Jalan utama pada syariat
Tarekat	: Aliran dalam dunia tasawuf atau sufisme Islam
Tariq	: Cabang jalan pada syariat
Tawassul	: Melakukan amalan guna mendekatkan diri kepada Allah SWT

Vote getters : Tokoh berpengaruh yang ditempatkan sebagai calon legislatif

Wasilah : Sesuatu yang dapat membawa pengikut tarekat kepada Allah SWT

DAFTAR SINGKATAN

AD/ART	: Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga
BPS	: Badan Pusat Statistik
DPC	: Dewan Pimpinan Cabang
DPR	: Dewan Perwakilan Rakyat
DPRD	: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
DPW	: Dewan Perwakilan Wilayah
Golput	: Golongan Putih
HA	: Hektar
JAMU TAQWA	: Jamaah Mujahadah Thoriqoh Qodiriyah Wa Naqsabandiyyah
JATMAN	: Jam’iyyah Ahlith Thoriqoh Al-Mu’tabaroh An- Nahdliyyah
JATMI	: Jam’iyyah Ahlith Thariqah Mu’tabaroh Indonesia
MPR	: Majelis Permusyawaratan Rakyat
Muscab	: Musyawarah Cabang
Parmusi	: Partai Muslimin Indonesia
PBNU	: Pengurus Besar Nahdlatul Ulama
PCNU	: Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama
PDI	: Partai Demokrasi Indonesia
Perti	: Persatuan Tarbiyah Islamiyah
PNS	: Pegawai Negeri Sipil
PPP	: Partai Persatuan Pembangunan

PPTI	: Partai Politik Tharikat Islam
PSII	: Partai Syarikat Islam Indonesia
PWNU	: Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama
TNI	: Tentara Nasional Indonesia
SAW	: Shalallahu Alaihi Wassalam